

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya petani yang kondisi sosial ekonominya berada dikategori menengah kebawah, sehingga dilaksanakanya program pemberdayaan sebagai upaya meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani yang berada di bawah angka kecukupan dalam pemenuhan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana Pelaksanaan program pemberdayaan pada kelompok tani. (2) Bagaimana Kondisi sosial ekonomi kelompok tani dan (3) Seberapa besar pengaruh program pemberdayaan terhadap kondisi sosial ekonomi kelompok tani di Desa Kertawangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, data yang digunakan merupakan data primer dengan tehnik sensus karena menggunakan sample jenuh, data yang didapat dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang responden isi dan mengambil seluruh populasi yang mengikuti program pemberdayaan sebanyak 24 orang. Analisis yang digunakan adalah koefisien determinasi agar mengetahui adanya pengaruh, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dilakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji F Simultan dan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan program pemberdayaan terbagi menjadi dua bidang. (2) Kondisi sosial ekonomi petani sebelum mengikuti program pemberdayaan berada pada kategori menengah kebawah, setelah mengikuti program pemberayaan adanya sedikit peningkatan. (3) Adanya pengaruh program pemberdayaan terhadap kondisi sosial ekonomi kelompok tani sebesar 32,8%.

Kata kunci : Pemberdayaan, sosial ekonomi

ABSTRACT

This research is motivated by the large number of farmers whose socioeconomic conditions are in the middle to lower category, so that the empowerment program is implemented as an effort to improve the socio-economic conditions of farmers who are below the adequate level in meeting their needs. This study aims to determine (1) how to implement empowerment programs in farmer groups. (2) What is the socio-economic condition of farmer groups and (3) How much influence is the empowerment program on the socio-economic conditions of farmer groups in Kertawangi Village. The method used in this research is descriptive quantitative, the data used is primary data with census techniques because it uses saturated samples, data obtained from interviews and questionnaires that respondents fill in and take the entire population who participate in the empowerment program as many as 24 people. The analysis used is the coefficient of determination in order to determine the effect, to determine how much influence the hypothesis test is carried out using the Simultaneous F test and using the IBM SPSS Statistics 25 application. The results of this study indicate that (1) The implementation of the empowerment program is divided into two areas. (2) The socio-economic conditions of farmers before participating in the empowerment program were in the middle to lower category, after participating in the empowerment program there was a slight increase. (3) The influence of the empowerment program on the socio-economic conditions of farmer groups by 32.8%.

Key word : empowerment, socio-economic